

PENGARUH DAYA TARIK WISATA, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PANTAI CAROCOK PAINAN

Vinny Marnesia¹, Zeshasina Rosha²
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung
Hatta

Email : vinnymarnesia874@gmail.com, zeshasina.rossha@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kekayaan alam yang melimpah serta kebudayaan yang beragam memberikan keunikan yang indah bagi Indonesia. Negara Indonesia memiliki beragam wisata dan budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, mulai dari obyek wisata yang kaya akan keindahan alam atau buatan, wisata budaya, wisata kuliner dan sebagainya. Pantai Carocok merupakan salah satu tempat wisata terkenal di Sumatera Barat. Sarana pariwisata yang ada di Pantai Carocok Painan yang kompleks seperti hotel, wisma, restora, kafe, rental perahu, toko cendramata, Masjid terapung, gazebo, fasilitas MCK, serta area kemping, jembatan apung dan pentas apung, merupakan upaya pihak pengelola untuk mewujudkan kepuasan bagi wisatawan. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. [1]. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan diantaranya adalah daya tarik wisata, harga dan kualitas pelayanan. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan [2]. Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para wisatawan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa [3]. Kualitas pelayanan berperan dalam pembentukan kepuasan wisatawan [4].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif diperlukan agar mengetahui tingkat capaian responden (TCR). SmartPLS digunakan sebagai alat pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dari itu diperlukan prosedur *Measurement Model Assesment* (MMA) sebagai uji validitas realibilitas dan uji diskriminan, selanjutnya dilakukan uji R Square, dan untuk pengujian hipotesis digunakan prosedur *Structural Model Assesment* (SMA) [5]. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang melakukan kunjungan ke Pantai Carocok Painan dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. *Purpose sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian, dengan penetapan kriteria yang telah ditentukan. Instrument data menggunakan kuesioner denganskalalikert lima jawaban [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika suatu variable eksogen terhadap variabel endogen memiliki T Statistics >1.96 dan P Values < 0.05, maka dapat diartikan bahwa variable eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya [7].

Tabel 1: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values
DW-> KW	0.123	0,893	0,372
H->KW	0,093	0,459	0,646
K-> KP	0.718	0,000	0,000

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil penelitian:

- a. Daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] mengemukakan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.
- b. Harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] menemukan bahwa harga tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan.
- c. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini diperkuat oleh [10] bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan Pantai Carocok Painan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambah variable baru untuk hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khotler. Philip. 2016. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1&2*. Jakarta: PT Indeks
- [2] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. “*Undang-Undang Republic Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*”. Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2016 dari <http://www.peraturan.go.id/uu/nomor-10-tahun-2009.thml>
- [3] Kotler dan Armstrong, Gary (2016). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- [4] Sarwoko, Endi. 2011. *Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16 (2): h:314-323.
- [5] Hair, Joseph E, Jret al. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc. California. USA.
- [6] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [7] Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Rstedt, M. S. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In SAGE Publications, Inc., <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- [8] Riantika, I. (2016). Pengaruh Electronic Word of Mouth, Daya Tarik, dan Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Curug Sidoharjo. *Repository Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 49-50, 91
- [9] Alvianna, S. (2017). Analisis Pengaruh Harga, Produk, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Wisata Air Wendit Kabupaten
- [10] Septiandari, W., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Rachmadian, A., & Sutanto, D. H. (2021). Pengaruh Citra Destinasi Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Tiga Warna. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(2), 134-148.